

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan edukasi melalui video, keterampilan teknik menyusui ibu hamil di RSUD Gema Santi Nusa Penida Kabupaten Klungkung berada pada tingkat yang relatif rendah dengan nilai *mean* sebesar 42,28 dan nilai tertinggi sebesar 57,00. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah faktor paritas mayoritas responden yang merupakan primipara yang cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah mengenai teknik menyusui yang benar dibandingkan dengan multipara. Selain itu, juga terdapat faktor kurangnya dukungan dan informasi yang memadai serta kurangnya pengalaman dalam hal menyusui.
2. Setelah diberikan edukasi melalui video, terdapat peningkatan yang signifikan dalam keterampilan teknik menyusui ibu hamil. Nilai *mean* keterampilan teknik menyusui meningkat menjadi 70,46 dengan nilai tertinggi mencapai 93,00. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi melalui video efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik menyusui ibu hamil.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan teknik menyusui sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui video. Nilai T sebesar -17,039 dengan *p-value* $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa edukasi melalui video efektif dalam meningkatkan keterampilan teknik menyusui ibu hamil.

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian

Perlu dilakukan upaya inovatif dalam pelaksanaan kegiatan edukasi dimana saat penyuluhan dapat dikolaborasikan dengan media seperti video sehingga dapat menumbuhkan minat audiens sesuai kebutuhannya, khususnya video edukasi teknik menyusui pada penelitian ini lebih sesuai menggunakan ibu nifas dan ibu menyusui sebagai audien.

2. Bagi perkembangan ilmu kebidanan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah terhadap ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan keterampilan mengenai teknik menyusui.

3. Bagi peneliti lainnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan membandingkan efektivitas video edukatif dengan metode edukasi lainnya, seperti konseling tatap muka, seminar, atau bahan cetak, untuk menentukan metode yang paling efektif.